

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam membahas penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang penilaian pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang diperoleh dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.² Adapun yang dimaksud deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya untuk menguraikan suatu hasil penelitian dengan cara menjelaskan, menggambarkan, dan mendeskripsikan dengan kata-kata atau kalimat secara rinci dan sistematis.

Maksud dari penelitian ini yaitu peneliti memberikan gambaran secara jelas dan rinci mengenai penilaian pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU tahun ajaran 2020/2021.

¹ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 72.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan dengan judul penelitian maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU yang berjumlah tiga orang meliputi:

- a. Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X
- b. Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI
- c. Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penilaian pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU tahun ajaran 2020/2021 yang meliputi:

- a. Penilaian Kognitif
- b. Penilaian Afektif
- c. Penilaian Psikomotorik

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 HSU. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena belum ada yang pernah meneliti tentang problematika penilaian di madrasah tersebut. Layaknya MAN 2 HSU dijadikan sebagai lokasi penelitian dalam penelitian ini juga didukung betapa ternamanya madrasah tersebut di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang merupakan madrasah favorit bagi masyarakat HSU. MAN 2 HSU telah banyak meluluskan alumni yang berkualitas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data mengenai penilaian pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU tahun ajaran 2020/2021 meliputi:

- 1) Penilaian Kognitif
- 2) Penilaian Afektif
- 3) Penilaian Psikomotorik

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan guru dan karyawan di MAN 2 HSU
- 3) Keadaan siswa di MAN 2 HSU
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 HSU
- 5) Jumlah guru dan staf tata usaha di MAN 2 HSU

2. Sumber Data

Penelitian ini memerlukan sumber data untuk mendapatkan data-data pada penelitian sebagai berikut:

- a. Informan yang terdiri dari: Informan utama, yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam MAN 2 HSU dan Informan tambahan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha di MAN 2 HSU.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan yaitu dalam hal ini peneliti berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam alam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapatan dan lainnya yang tidak bisa diamati.³

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak terstruktur (terbuka) yaitu mewawancarai guru Sejarah Kebudayaan Islam yang mengajar di MAN 2 HSU mengenai penilaian pembelajaran daring yang telah dilaksanakan oleh guru dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mempermudah data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan penelitian.⁴

³ Suwartono, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 48.

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 31.

Pada teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti di MAN 2 HSU.

Tabel I Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok Penilaian pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU tahun ajaran 2020/2021 meliputi: a. Penilaian Kognitif b. Penilaian Afektif c. Penilaian Psikomotorik	Guru Sejarah Kebudayaan Islam MAN 2 HSU	Observasi dan Wawancara
2	Data Penunjang: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan guru dan karyawan di MAN 2 HSU c. Keadaan siswa di MAN 2 HSU d. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 HSU e. Jumlah guru dan staff tata usaha di MAN 2 HSU	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara Dokumentasi dan Wawancara Dokumentasi dan Wawancara Dokumentasi dan Wawancara Dokumentasi dan Wawancara

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing

Pada teknik ini bertujuan untuk mengecek semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang didapat sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

2. Klasifikasi Data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokan data sesuai dengan permasalahannya sehingga peneliti mudah menganalisis dan menyimpulkan dalam penelitian.

3. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti memberikan makna pada data terutama berdasarkan pada teori-teori yang digunakan dalam proses identifikasi. Interpretasi bisa dilakukan dengan dua cara yaitu secara terbatas atau hanya terfokus pada interpretasi data dari variabel yang diteliti saja atau secara luas yaitu membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.⁵

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah kemudian dalam penyajian data. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam menganalisis ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada

⁵ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 147.

tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata informasi, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).⁶

⁶ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdapat beberapa aspek yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang ingin diteliti.
- b. Menyusun desain proposal
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain operasional proposal penelitian ke biro skripsi

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data
- b. Melakukan penyajian data
- c. Melakukan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan